# ABSTRAK

PT Waskita Karya Tbk merupakan perusahaan perseroan BUMN yang mulai mengembangkan bisnisnya sebagai kontraktor yang melibatkan kegiatan konstruksi termasuk jalan raya, bangunan, pabrik, dan fasilitas industri lainnya. Berdasarkan fenomena pada PT. Waskita Karya Tbk dapat diketahui bahwa pada tahun 2019-2021 nilai perusahaan yang dilihat nilai saham yang menurun disebabkan masa pandemi covid-19 dimana investor atau orang tidak tertarik untuk melakukan pembelian saham. Menurunnya pembelian saham mengakibatkan penurunan pertumbuhan laba yang dilihat dari laba yang dihasilkan pada tahun 2019-2021. Selain itu nilai saham menurun juga tidak adanya penyertaan modal negara yang memadai yang menanggung proyek PT. Waskita Karya Tbk.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di PT Waskita Karya Tbk Periode Tahun 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan Observasi Non Partisipan dan wawancara terstruktur. Teknik Analisis data yang digunakan adalah pengukuran atau rumus untuk pertumbuhan laba dan nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pertumbuhan laba di PT. Waskita Karya Tbk pada tahun 2017-2021 rata-rata pertahun sebesar -2,079. Artinya perusahaan belum mampu untuk menghasilkan keuntungan atau kondisi kinerja keuangan tidak baik. (2) Nilai perusahaan di PT. Waskita Karya Tbk rata-rata pertahun sebesar 0,897. Artinya harga pasar saham PT. Waskita Karya Tbk dibawah lebih rendah dari nilai bukunya. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di PT Waskita Karya Tbk Periode Tahun 2017-2021 terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari penjualan, naiknya bahan baku, penggunaan media sosial, dan administrasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari inflasi, suku bunga, persaingan, dan kebijakan pemerintah.

Saran yang dapat peneliti berikan adalah (1) Bagi PT Waskita Karya Tbk sebaiknya mampu meningkatkan laba dengan menggunakan modal dengankefisien dengan meningkatkankvolume penjualan sehinggakefektivitas perusahaan menggunakan modal untuk menghasilkan laba baik. (2) Bagi PT Waskita Karya Tbk sebaiknya memiliki struktur modal dengan biaya modal yang proporsional dan mengurangi penggunaan hutang yang besar dengan pihak ketiga untuk operasional perusahaan. (3) Diharapkan Pemerintah mengurangi suntikan dana atau pemberian modal kepada PT Waskita Karya Tbk karena dapat memperlebar defisit APBN yang menyebabkan kenaikan hutang negara.

Kata Kunci : Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan